

**PANDUAN MENULIS USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI  
UNTUK JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL**



**KOMISI TUGAS AKHIR  
JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

## **Daftar Isi**

MENULIS USULAN PENELITIAN.....	3
MEKANISME PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI DAN PENENTUAN PEMBIMBING.....	11
PEMBIMBINGAN, SEMINAR USULAN DAN UJIAN SKRIPSI.....	13

# I

## MENULIS USULAN PENELITIAN

### A. Menentukan Topik Penelitian

Sebelum membuat judul penelitian, mahasiswa menentukan topik dari penelitian. Topik adalah kelompok besar isu darimana tema penelitian dapat diturunkan. Topik dalam kajian Hubungan Internasional contohnya adalah kebijakan luar negeri, diplomasi, *soft power*, efektivitas rezim, peran organisasi internasional, peran organisasi non-pemerintah, regionalisme, dan lain-lain. Topik lebih spesifik sesuai konsentrasi misalnya perdagangan internasional, penanaman modal asing, institusi keuangan internasional, diplomasi ekonomi dan kemiskinan dan masalah pembangunan (Ekonomi Politik Internasional); konflik internasional, perang, konflik dalam negeri, intervensi kemanusiaan, resolusi konflik, gerakan nir-kekerasan, dan militer dalam politik (Keamanan Internasional); Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Gender, dan Masyarakat Sipil Internasional (Globalisasi); Kerjasama Regional, Organisasi Regional, Integrasi Ekonomi Regional, Mekanisme HAM regional, dan Kerjasama Keamanan Regional (Studi Kawasan).

Bagaimana menentukan topik penelitian? Mahasiswa dapat berangkat dari banyak hal, mulai dari melihat masalah-masalah sosial yang sedang terjadi di dunia ini dengan tinjauan media, hingga melihat topik mana yang memang sesuai dengan minat atau rekam jejak akademis mahasiswa sendiri.

### B. Menulis Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan utama yang akan dijawab melalui penelitian. Karena itu, rumusan masalah mencerminkan hal-hal yang belum terjawab dari penelitian-penelitian yang sudah ada, atau sudah terjawab namun penelitian ini ingin mencari jawaban lain dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Menurut Bryman (2012) dan Marx (1997), ada beberapa sumber yang mungkin untuk rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Ketertarikan akademik personal

2. Pengalaman pribadi
3. Teori
4. Kajian Pustaka
5. Replikasi
6. Perkembangan dalam masyarakat
7. Masalah sosial
8. Metode dan teori baru

Dalam menulis rumusan masalah, mahasiswa harus menemukan hal yang betul-betul problematik dalam dunia sosial dan politik, dan mahasiswa harus dapat menjelaskan kontribusi penelitian ini pada perkembangan masalah tersebut.

### **C. Menulis Proposal Lengkap**

Setelah menentukan masalah apa yang akan diteliti, tugas mahasiswa adalah menuliskan proposal penelitiannya. Proposal disini merupakan sebuah dokumen yang menjabarkan rancangan penelitian, mulai dari latar belakang, rumusan masalah hingga pilihan metode penelitian. Di Jurusan Hubungan Internasional Universitas Jenderal Soedirman, proposal ditulis dengan sistematika sebagai berikut.

Usul penelitian untuk skripsi terdiri dari tiga bagian sebagai berikut.

- 1) Bagian Awal
- 2) Bagian Utama

#### **1) Bagian Awal**

Bagian awal usul penelitian terdiri dari halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing.

##### **1. Halaman Judul**

Halaman judul memuat: tulisan usul penelitian, judul penelitian, maksud usul penelitian, lambang Universitas Jenderal Soedirman, nama dan nomor mahasiswa, Jurusan, fakultas tempat studi mahasiswa bersangkutan, kementerian dan tahun pengajuan usul penelitian.

- a. Judul penelitian hendaknya dibuat singkat, jelas, dan tepat sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian serta tidak bermakna ganda, judul ditulis maksimum 20 kata tidak termasuk kata sambung dan kata depan.
- b. Maksud usul penelitian adalah untuk menyusun skripsi pada program Strata I (S-1) Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman.
- c. Lambang Universitas Jenderal Soedirman berbentuk bundar dengan garis tengah 3,5 cm.
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap dan diletakkan pada tengah naskah.
- e. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa tanpa kata-kata nomor mahasiswa.
- f. Bagian akhir dari halaman judul ditulis: Jurusan Hubungan Internasional, , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, tahun pengajuan usul penelitian.
- g. Semua tulisan pada halaman judul dibuat simetris pada halaman naskah judul.
- h. Contoh halaman judul penelitian tersedia pada lampiran 1 dan halaman persetujuan pada lampiran 2.

2. Halaman Persetujuan Pembimbing

**2) Bagian Utama**

Bagian utama usul penelitian memuat:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian
5. Penelitian Terdahulu
6. Kerangka Pemikiran
7. Hipotesis (jika diperlukan)
8. Metode Penelitian

9. Sistematika Penulisan
10. Bahan Bacaan / Rencana Pustaka.

## Penjelasan

### 1. Judul Penelitian

Judul penelitian hendaknya dibuat singkat, jelas, dan dengan tepat menunjukkan masalah dan tujuan penelitian, serta tidak bermakna ganda. Judul ditulis maksimum 20 kata tidak termasuk kata sambung dan kata depan.

### 2. Latar Belakang

Latar belakang masalah memuat antara lain, rasionalitas dan isu sentral yang berhubungan dengan topik, dukungan data empirik serta mengungkap variabel-variabel yang berhubungan dengan isu sentral.

### 3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah mengungkap permasalahan penelitian yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan, dengan menggunakan metode 5 W + 1 H (what, who, when, why, where + how). Adapun masalah yang ditemukan harus benar-benar problematik dan ditemukan kontradiksinya.

### 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan hipotesis. Adapun kemanfaatan yang diharapkan bagi penelitian berikutnya terkait topik yang diteliti.

### 5. Penelitian Terdahulu

Penulis harus menjelaskan sejauh ini topik yang dipilih belum pernah diteliti sebelumnya, dengan memberi contoh penelitian atau karya yang menunjukkan hal tersebut. Minimal 5 (lima) penelitian terdahulu yang sudah dipublikasikan ditunjukkan oleh peneliti.

### 6. Kerangka Pemikiran

Teori dan atau konsep yang digunakan akan menentukan hasil analisis yang nantinya diuraikan dalam skripsi. Sebagai alat analisis, teori ini akan menentukan hipotesis sehingga dengan demikian, penulis harus bisa dengan tepat memilih dan menggunakan teori dan konsep yang tepat.

Sering mahasiswa keliru menamakan sebuah konsep sebagai teori. Kekeliruan seperti ini fatal karena nantinya akan mempengaruhi metodologi penelitian dan hasil temuan. Untuk membedakan konsep dan teori, harus dengan memperhatikan definisi. Konsep merupakan “generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu dan merupakan definisi yang dipakai oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial”( Effendi, 1986: 14). Sedangkan teori adalah “suatu bentuk pernyataan yang menjawab pertanyaan mengapa fenomena itu terjadi?” (Mas’oed, 1990: 219). Teori menjawab pertanyaan “mengapa?”

Konsep	Kerusakan Lingkungan adalah memburuknya kualitas lingkungan dalam mendukung....
Permasalahan	Mengapa terjadi kerusakan lingkungan?
Teori	Man-Millieu Relationship oleh Harold dan Margaret Sprout yang berbunyi “the greater the concentration of population and/or the higher the level of industrial technology available to a population, the more eextensive has been the environmental deterioration”

Teori bisa juga berarti cara pandang melihat suatu hal dari sebuah perspektif tertentu atau persepsi tentang realita. Akan tetapi pemakaian teori tidak mutlak ada karena tergantung jenis penelitian atau penulisan skripsi.

## 7. Hipotesis (jika diperlukan)

### 7.1. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara secara logis terhadap perumusan masalah. Hipotesis ini bersifat sementara hingga tugas akhir/skripsi dapat membuktikan bahwa hipotesis terbukti atau tidak dalam pembahasan.

Karakteristik hipotesis:

- a. berbentuk statemen (pernyataan) yang menghubungkan secara eksplisit maupun implisit satu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lainnya

b. memenuhi kriteria yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dan memberikan petunjuk tentang bagaimana pengujian tersebut dilakukan.

Hipotesis sangat erat berkaitan dengan perumusan masalah dan teori yang digunakan. Menyusun hipotesis harus ringkas tetapi tepat.

Perumusan Masalah	Mengapa Jepang tidak mau mempunyai kekuatan militer sendiri?
Teori dan Konsep	- Teori Decision Making, Model Aktor Rasional - Konsep Kepentingan Nasional
Hipotesis	Jepang tidak mau mempunyai kekuatan militer yang mandiri karena pilihan itu yang paling menguntungkan bagi pencapaian kepentingan ekonominya.

Yang perlu dilihat adalah, meskipun permasalahannya sama, apabila teori yang digunakan berbeda tentu saja akan menghasilkan hipotesis yang berbeda.

Lihat contoh kasus dibawah ini:

Perumusan Masalah	Mengapa Jepang tidak mau mempunyai kekuatan militer sendiri?
Teori dan Konsep	- Teori Deterrence - Konsep Kepentingan Nasional, penekanan pada military security
Hipotesis	Jepang tidak mau mempunyai kekuatan militer yang mandiri karena Jepang ingin menjadikan kekuatan militer AS sebagai <i>deterrence</i>

## 7.2. Asumsi Dasar

Asumsi dasar dalam penelitian ini digunakan dalam penelitian deskriptif. Asumsi adalah kondisi yang ditetapkan sehingga jangkauan penelitian jelas batasnya. Asumsi



merupakan gagasan awal, atau gagasan tanpa penunpu gagasan lain yang akan muncul ke fakultas.

Di dalam skripsi, asumsi dasar sangat perlu untuk dirumuskan secara jelas sebelum melangkah mengumpulkan data.

#### 8. Metode Penelitian

Bagian metodologi penelitian berisikan paradigma yang digunakan oleh penulis beserta metode penelitian yang tepat sesuai dengan rumusan masalah dan paradigmanya. Penjelasan metode meliputi pilihan metode penelitian (kualitatif/kuantitatif), variabel penelitian, unit analisa, level analisa, teknik pengumpulan data, alat yang digunakan, serta metode analisis.

Pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif, sumber primer yang umum digunakan adalah dokumen pemerintahan atau lembaga, laporan yang dibuat institusi, hasil observasi, dan pandangan dari objek penelitian mengenai masalah yang dibahas. Sumber sekunder yang biasa digunakan sementara itu adalah media cetak atau daring, siaran televisi atau radio, buku, dan jurnal. Oleh karena itu pada penelitian dengan metode kualitatif, aktivitas yang biasa dilakukan adalah wawancara, pengumpulan dokumen, dan tinjauan pustaka.

Pada penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, tujuan penelitian adalah menjelaskan fenomena sosial melalui hubungan antar variable yang dikuantitatifkan. Data dikumpulkan melalui survey yang dilakukan pada kelompok responden.

#### 9. Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan memaparkan rencana isi skripsi, dengan penjelasan singkat mengenai rencana isi masing-masing bab dan sub-bab di dalamnya. Sistematika penulisan harus memperlihatkan koherensi antar bagian dalam skripsi sehingga tergambar alur berpikir dalam menjawab rumusan masalah. Sistematika dibuat dengan mengikuti aturan Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Jenderal Soedirman, mengenai susunan skripsi, yakni:

Bab 1 Pendahuluan, yakni isi proposal yang sudah diperbaiki, tanpa hipotesis

Bab II Pembahasan, yakni bagian pertama dari pembahasan, pemaparan data, atau elaborasi lebih lanjut mengenai variable-variabel dalam penelitian.

Bab III Pembahasan, yakni bagian lanjutan dari pembahasan, dapat merupakan bagian dari analisa, bila dibagi ke beberapa bab lagi.

Bab IV Pembahasan, yakni bagian lanjutan dari pembahasan, bersifat optional, tidak harus ada apabila pembahasan selesai di Bab III.

Kesimpulan

Daftar Pustaka

Lampiran

#### 10. Bahan Bacaan / Rencana Pustaka.

Bagian daftar pustaka mencantumkan semua sumber yang digunakan di dalam isi proposal beserta bacaan-bacaan yang akan digunakan dalam penelitian nantinya.

#### **D. Ketentuan-ketentuan Teknis Penulisan Usulan Dan Skripsi**

Berikut adalah ketentuan yang wajib diikuti dalam menulis proposal dan skripsi:

1. Jumlah kata untuk Proposal maksimal 3000 kata
2. Jumlah kata untuk Skripsi kisaran 10.000 - 15.000 kata
3. Spasi 1,5
4. Font Times New Roman Size 12
5. Menggunakan metode referensi APA Style

## II

### MEKANISME PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI DAN PENENTUAN PEMBIMBING

#### A. Persyaratan Pengajuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa minimum sudah menempuh **120 SKS**
2. Telah mengikuti tes UEPT (TOEFL Unsoed)
3. Mengikuti pelatihan penulisan ilmiah yang diselenggarakan oleh Jurusan HI Unsoed
4. Mahasiswa telah lulus dengan nilai minimum C untuk mata kuliah sebagai berikut:
5. d.1. Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (PIHI)
6. d.2. Teori Hubungan Internasional (THI)
7. d.3. Metodologi Hubungan Internasional (MHI)
8. *Kelulusan mata kuliah ini ditunjukkan oleh mahasiswa pada saat pengajuan judul dengan menyertakan transkrip nilai sementara.*
9. Pengajuan judul ditulis dengan membuat outline sebanyak 1-3 halaman yang meliputi : **Judul, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Ruang Lingkup dan Bahan Bacaan** (*format outline bisa didownload atau diambil di Prodi*)
10. Pengajuan judul ini diajukan ke Komisi Tugas Akhir melalui <http://www.hiunsoed.id/cta> dan akan disetujui setelah ada evaluasi oleh Komisi Tugas Akhir

#### B. Penentuan Pembimbing

1. Pemilihan pembimbing skripsi akan ditentukan oleh Komisi Tugas Akhir
2. Pemilihan pembimbing skripsi ditentukan berdasarkan keahlian, komposisi dan beban kerja dosen aktif di Prodi Hubungan Internasional

3. Dosen yang dipilih oleh KTA boleh menyatakan bersedia dan tidak bersedia dengan mengisi surat pernyataan kesediaan, apabila tidak bersedia, harus mengajukan alasan-alasan rasional.

### **C. Penentuan Waktu Pengusulan Skripsi**

1. **Setiap tanggal 1-15 setiap bulannya**, Komisi Tugas Akhir akan melayani penerimaan usulan judul skripsi
2. **Setiap tanggal 15-22 setiap bulannya**, Komisi Tugas Akhir akan menjalani sidang Komisi untuk mengevaluasi usulan judul skripsi yang masuk
3. **Setiap tanggal 22-30 setiap bulannya**, Komisi Tugas Akhir akan menentukan usulan judul skripsi yang diterima beserta nama dosen pembimbing utama, kedua dan (dosen penguji menjelang ujian proposal)
4. Mahasiswa yang mendapatkan persetujuan usulan harus menemui administrasi PRODI HI untuk mendapatkan surat keterangan pembimbingan skripsi (*form ditanda tangani ketua KTA dan Kaprodi*)

### III

## PEMBIMBINGAN, SEMINAR USULAN DAN UJIAN SKRIPSI

### A. Mekanisme Pembimbingan Usulan dan Skripsi

1. Pembimbing utama, pembimbing kedua dan dosen penguji ditentukan oleh Komisi Tugas Akhir.
2. Waktu koreksi pembimbingan **minimal 1 minggu (maksimal 2 minggu)** setelah naskah diterima oleh pembimbing dan dosen pembimbing wajib merilis waktu konsultasi.
3. Setelah Mahasiswa menerima surat keterangan LOLOS usulan judul skripsi, mahasiswa wajib melakukan bimbingan. Jika dalam 3 (Tiga) bulan tidak aktif melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, maka status pembimbingan akan HANGUS dan mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang kembali proses pengajuan dengan judul yang berbeda.
4. Setiap mahasiswa pada saat berkonsultasi diwajibkan menyerahkan draft proposal/ skripsi, dan buku konsultasi.
5. Setiap dosen bertanggung jawab terhadap pengisian buku konsultasi skripsi.
6. Selama masa pelaksanaan penelitian lapangan, mahasiswa berkoordinasi dan berkonsultasi dengan pembimbing utama dan pembimbing kedua. Setelah proses konsultasi selesai, pembimbing utama dan pembimbing kedua memberikan persetujuan (acc) secara tertulis di buku konsultasi agar mahasiswa dapat mengurus perijinan ujian skripsi.

### B. Jadwal Seminar Usulan dan Ujian Skripsi

1. Seminar proposal dan Ujian Skripsi dilaksanakan setiap hari selasa sepanjang bulan
2. Ujian Skripsi dilaksanakan paling lambat 3 minggu sebelum yudisium, *jika ujian skripsi dilaksanakan kurang dari 3 minggu sebelum yudisium, maka pemrakarsa akan mengikuti wisuda periode berikutnya*

3. Jumlah proposal yang disidangkan setiap minggu maksimal 4 (sidang proposal atau Ujian Skripsi).

#### **D. Tata Cara Pelaksanaan Seminar Usulan (Proposal)**

1. Mahasiswa/i yang menempuh seminar usulan/proposal diharapkan untuk berpakaian dengan atasan putih dan bawahan hitam yang sopan.
  - a. Untuk mahasiswa wajib memakai dasi panjang berwarna hitam dan bersepatu hitam
  - b. Untuk Mahasiswi diharapkan memakai rok hitam dan bersepatu hitam
2. Mahasiswa/i peserta seminar usulan/proposal diharapkan berpakaian bebas sopan dan bersepatu serta membawa lembar kartu seminar daftar hadir seminar usulan
3. Sifat ujian seminar usulan bersifat terbuka
4. Mahasiswa yang menempuh seminar usulan diwajibkan telah menghadiri sepuluh kali (10 X) seminar usulan skripsi baik di Jurusan/Prodi lain maupun di Prodi Hubungan Internasional.
5. Mahasiswa yang akan menempuh seminar usulan diwajibkan memiliki nilai UEPT (TOEFL UNSOED) minimal 400
6. Mahasiswa peserta seminar usulan tidak diperbolehkan menyediakan logistik/suvenir bagi dosen pembimbing, penguji, maupun peserta seminar usulan kecuali air mineral bagi dosen pembimbing dan penguji yang disediakan oleh Prodi.
7. Draft proposal yang akan diujikan, diserahkan kepada tim penguji minimal 3 hari sebelum ujian skripsi.
8. Setelah mengikuti seminar usulan, mahasiswa pengusul diharapkan merevisi usulannya dalam waktu paling lama satu bulan sejak tanggal pelaksanaan seminar usulan (***jika melewati batas satu bulan maka ujian seminar proposal skripsi diulang***).
9. Kesempatan untuk melaksanakan ujian ulang seminar proposal hanya satu kali. Jika gagal (ujian dan revisi) tidak memenuhi persyaratan maka judul dibatalkan.

10. Batas waktu dari penyelenggaraan seminar usulan ke ujian skripsi minimum dua bulan sejak tanggal pelaksanaan seminar usulan.

#### **E. Tata Cara Pelaksanaan Ujian Skripsi**

1. Pada saat mahasiswa telah mendapat persetujuan tertulis untuk ujian skripsi, mahasiswa menemui Bapendik Fakultas untuk mendapatkan formulir pengusulan ujian skripsi dan pembuatan undangan ujian skripsi.
2. Mahasiswa/i diharapkan memakai baju rapi dan sopan dengan atasan berwarna putih dan bawahan berwarna hitam
  - a. Untuk mahasiswa wajib memakai dasi panjang berwarna hitam dan bersepatu hitam
  - b. Untuk mahasiswi diharapkan memakai rok hitam dan bersepatu hitam
3. Sifat ujian skripsi bersifat tertutup.
4. Mahasiswa yang menempuh ujian skripsi diwajibkan telah menghadiri tiga belas kali (13 X) seminar usulan skripsi baik di Jurusan Hubungan Internasional atau di prodi/jurusan dan fakultas lain di lingkup Universitas Jenderal Soedirman.
5. Selama ujian skripsi berlangsung, mahasiswa tidak menyediakan logistik, souvenir, dan lain-lain untuk diri sendiri maupun untuk dosen pembimbing dan dosen penguji kecuali air mineral bagi dosen pembimbing dan penguji yang disediakan oleh Prodi.
6. Draft skripsi yang akan diujikan, diserahkan kepada tim penguji minimal 3 hari sebelum ujian skripsi.
7. Mahasiswa wajib menyerahkan revisi naskah skripsi selambat-lambatnya tiga puluh hari atau 1 (satu) bulan setelah tanggal pelaksanaan ujian skripsi, jika tidak akan dilakukan kembali ujian skripsi.
8. Kesempatan untuk melaksanakan ujian ulang skripsi hanya satu kali. Jika gagal (ujian dan revisi) tidak memenuhi persyaratan maka skripsi dinyatakan BATAL.

9. Nilai skripsi akan dikeluarkan setelah mahasiswa menyerahkan revisi naskah skripsi setelah ujian berlangsung. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan nilai minimal C.

#### **F. Etika Pembimbingan**

1. Jadwal pembimbingan untuk proposal atau skripsi minimal 7 hari setelah diserahkan kepada pembimbing, kecuali ada kondisi tertentu dari dosen. Mahasiswa baru boleh menanyakan hasil pembimbingan setelah 7 hari dari penyerahan naskah proposal atau skripsi.
2. Mekanisme pembimbingan fleksibel sesuai arahan pembimbing, baik tatap muka atau dengan media lainnya.
  - a. Tugas Pembimbing 1: substansi skripsi, teknik penulisan, dan mengevaluasi telaah naskah
  - b. Tugas Pembimbing 2: melakukan telaah naskah terkait substansi skripsi, teknik penulisan, waktu telaah naskah minimal 7 hari, maksimal dua minggu
3. Proses pembimbingan sebaiknya difokuskan kepada dosen pembimbing masing-masing.

#### **G. SYARAT TAMBAHAN WISUDA DARI PRODI HI**

- Pengumpulan tulisan skripsi dalam bentuk jurnal (maksimal 5000 kata, diprint & dalam CD)